

Densus 88 Tangkap Pasutri Terduga Teroris di Magetan

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Magetan-Pengusaha kulit berinisial S (51) di Lingkungan Industri Kulit (LIK) Dukuh Jawar, Desa Ringinagung Kecamatan/Kabupaten [Magetan](#), Rabu (3/7/2019) Pagi.

S bersama Istrinya I(42) diamankan sebagai terduga [teroris](#) .

Menurut informasi yang dihimpun Surya, S dan I ditangkap saat keluar dari lingkungan pabrik kulit itu dengan mengendarai motor AE 4060 NS.

S langsung dibawa ke Markas Komando (Mako) Sub Den C [Brimob Madiun](#), sedang istrinya I diamankan di Polres [Magetan](#).

“Ada anggota Kepolisian dari Polres Magetan datang kerumah saya memberitahukan, akan melakukan penggeledahan di rumah Pak S. Penangkapannya saya tidak tahu kapan,” kata Ketua RT bernama Hariyanto pada Rabu (3/7/2019).

Menurut Hariyanto, S dan I dikenal sebagai pasangan suami istri yang dermawan dan tidak membedakan sesama tetangga.

Keduanya selalu guyup bila ada acara hari besar nasional dan hajatan tetangga.

“Pak S itu sangat baik, hanya saja, kalau diundang kenduri , dan ritual budaya Jawa, pasti tidak hadir . Tapi kalau pengajian dan doa doa, Pak S pasti datang,” jelas Hariyanto.

Densus 88 Mabes Polri yang datang menggeledah ditemui sang istri I disaksikan Ketua RT, Ketua RW dan Kepala Desa setempat.

“Pak S itu asli Plaosan, [Magetan](#), kalau Ibu I asli warga Candirejo. Punya empat anak, seorang anak di rumah ikut usaha kulit bapaknya, kedua dan ketiga, saya kurang tahu,” ucap Ketua RT yang juga anggota TNI Kodim 0804 [Magetan](#).

“Tapi yang bungsu, A, bersekolah di Karanganyar,” katanya.

Ketua RT menyebut Densus 88 Mabes Polri membawa sejumlah kotak kardus berisi buku dan dokumen serta sejumlah benda yang dibungkus kertas.

Benda-benda ini dimasukkan ke dalam mobil inova warna hitam

Waka Polres [Magetan](#) Jumadi membenarkan penangkapan pasutri pengusaha kulit warga Candirejo, [Magetan](#) itu, namun Polres [Magetan](#) hanya sebatas back-up keamanan saat acara penggeledahan.

“Kita dihubungi Rabu (3/6/2019) sekitar pukul 13.30. Anggota kami hanya sebatas mengamankan lokasi penggeledahan. Urusan lainnya tim Densus 88 Mabes Polri langsung yang menangani,”kata Kopol Jumadi.